

ABSTRAK

Finny Ermawati Sipayung, NIM 2193141013, *Tortor Balang Sahu* Simalungun Kajian Semiotik, Jurusan Sendratasik, Prodi Pendidikan Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kajian semiotika (tanda, penanda, dan petanda) yang terdapat dalam gerak dan busana *Tortor Balang Sahu* pada masyarakat Simalungun. *Tortor Balang Sahu* merupakan tari tradisi kerakyatan yang berasal dari Kabupaten Simalungun. *Tortor Balang Sahu* merupakan *tortor usihan* yaitu tarian yang menirukan gerak hewan. *Tortor* ini terinspirasi dari gerakan belalang sembah yang di perhatikan petani ketika bekerja di ladang. Penelitian ini menggunakan teori Ferdinand de Saussure dalam Amrin, Khairil, Zulkifli, dkk (2021:62) mengartikan semiotika adalah ilmu yang mengkaji dan mempelajari peran dari tanda di mana ruang lingkup semiotika dibagi dua yaitu penanda (*Signifier*) dan petanda (*Signified*). Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah dua orang seniman Simalungun yang berada di Sanggar Sayur Matua. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tujuh motif gerak dalam *Tortor Balang Sahu* yaitu *sombah, habang, patuduhkon arah, mandoppak hutoruh, manjaga diri, manganhon sipanganon, tinggalak*. Busana yang digunakan dalam *Tortor Balang Sahu* adalah baju dan celana hitam, *suri-suri sibirong* dan *gotong parhorja*. Iringan musik pada *Tortor Balang Sahu* adalah *gual imbou manibung*. Adapun semiotika yang terdapat dalam *Tortor Balang Sahu* yang dituangkan melalui tanda diwujudkan dalam simbol gerak, penanda merupakan lambang yang berbunyi dan memberi makna, sedangkan petanda merupakan penjelasan makna yang dihasilkan oleh penanda. Secara keseluruhan dilihat dari ilmu semiotik yang mengandung tanda, penanda, dan petanda dalam *Tortor Balang Sahu* merupakan gambaran masyarakat Simalungun dalam berbagai kondisi seperti memulai segala sesuatu dengan memohon izin kepada Tuhan dan bekerja keras dalam melangsungkan kehidupan.

Kata Kunci: Semiotik, tanda, penanda, petanda, *Tortor Balang Sahu*